

NASKAH PUBLIKASI

**KONSTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA FILM
SURAT KECIL UNTUK TUHAN (Analisis Semiotik Dalam
Perspektif PPKn)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Jurusan Pendidikan Pancasila
dan Kewarganegaraan



Oleh:

ADI CANDRA

A220080059

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

PERSETUJUAN

**KONSTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA FILM
SURAT KECIL UNTUK TUHAN (Analisis Semiotik Dalam
Perspektif PPKn)**

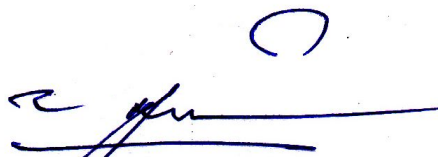
Diajukan Oleh:

ADI CANDRA

NIM A.220080059

Telah Disetujui untuk Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pembimbing Utama



Drs. H. M. Abdul Choir, S.H M.Hum

NIK. 441

Tanggal: 10 Januari 2013

PENGESAHAN

KONSTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA FILM SURAT KECIL UNTUK TUHAN (Analisis Semiotik Dalam Perspektif PPKn)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

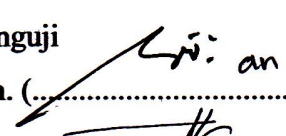

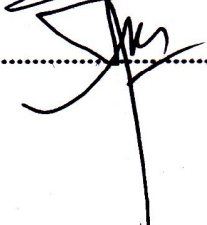
ADI CANDRA
A220080059

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 27 Februari 2013

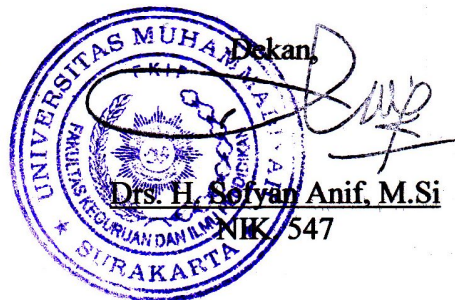
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. H. Moch. Abdul Choir, SH, M. Hum. (.....) 
2. Dra. Hj. Sri Arfiah, SH, M.Pd (.....) 
3. Drs. Suyahman MSi, MH. (.....) 

Surakarta, 27 Februari 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



KONSTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA FILM

SURAT KECIL UNTUK TUHAN (Analisis Semiotik Dalam

Perspektif PPKn)

ABSTRAK

Adi Candra, A220080059, Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013. 81 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui muatan pendidikan karakter religius yang ada dalam film “Surat Kecil untuk Tuhan”. Sedangkan permasalahan yang dikaji adalah bagaimanakah muatan pendidikan karakter religius yang ada dalam film “Surat Kecil untuk Tuhan”?

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang dilaksanakan dengan metode semiotika, yaitu menggali konstruksi makna melalui kode-kode dalam film. Strategi penelitian menggunakan studi kasus tunggal terperancang, yaitu memusatkan perhatian pada suatu kasus secara mendetail dan subyek yang diteliti terdiri dari satu unit dan dibatasi pada aspek-aspek yang sudah dipilih yaitu muatan pendidikan karakter dalam film “Surat Kecil untuk Tuhan”. Sumber data diperoleh dari film “Surat Kecil untuk Tuhan”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi langsung, dokumentasi, dan studi pustaka. Validitas data menggunakan triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif model interaktif yang dimulai dari proses pengumpulan data, reduksi data, hingga pada penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film “Surat Kecil Untuk Tuhan” mengandung pesan-pesan bertema religius khususnya nilai keimanan (aqidah) dan akhlak. Tokoh Keke dalam film “Surat Kecil Untuk Tuhan” menjadi contoh bagaimana menerapkan nilai-nilai keimanan dan akhlak. Keke percaya bahwa Tuhan itu Maha Pengasih dan Penyayang, ia juga percaya bahwa penyakitnya adalah takdir Allah yang harus dihadapinya. Keke juga dengan sabar dan tawakal berikhtiar menjalani pengobatan, berbakti kepada orang tua, dan mau membantu sesama. Hal ini menjadi suri tauladan bagi para siswa atau remaja dalam mensikapi hidup yang diberikan Allah. Karakter keimanan yang baik dalam film ini mengandung makna bahwa orang yang memiliki iman yang baik akan cenderung untuk berbuat baik pula karena ia mengetahui bahwa perbuatannya itu adalah baik dan akan menjauhi perbuatan jahat. Karakter akhlak yang benar menurut Islam adalah akhlak yang dilandasi dengan iman yang benar.

Kata kunci: “Surat Kecil untuk Tuhan”, Karakter Religius, Semiotika

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan usaha menjadikan diri manusia agar berperilaku baik atau berkeutamaan. Pendidikan karakter diharapkan dapat membangun kinerja budaya dan religius dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa yang didalamnya bernaung insan-insan yang berakhlak mulia, mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. Terdapat sembilan pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal, yaitu: pertama, karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya; kedua, kemandirian dan tanggungjawab; ketiga, kejujuran/amanah, diplomatis; keempat, hormat dan santun; kelima, dermawan, suka tolong-menolong dan gotong royong/kerjasama; keenam, percaya diri dan pekerja keras; ketujuh, kepemimpinan dan keadilan; kedelapan, baik dan rendah hati, dan; kesembilan, karakter toleransi, kedamaian, dan kesatuan (Suyanto, 2010: 27).

Keberhasilan pendidikan karakter tergantung banyak pihak, diantaranya; komitmen pemerintah dan masyarakat, kurikulum, peran media massa termasuk industri televisi nasional dan film. Film "Surat Kecil Untuk Tuhan." Film ini menceritakan seorang gadis kecil Gita Sesa Wanda Cantika atau yang dikenal dengan nama panggilan Keke, seorang gadis remaja berusia 13 tahun yang semula hidup cukup beruntung kemudian terkena kanker. Perjuangan mengobati kanker Keke penuh lika-liku. Sebagai media massa, tentunya film membawa dan menawarkan suatu pesan moral tertentu yang ingin disampaikan kepada penontonnya. Selain itu, film dapat membawa ideologi, nilai, dan budaya tertentu. Film menawarkan pesan moral yang ingin disampaikan oleh komunikator

kepada penontonnya yang mayoritas anak-anak. Pesan moral tersebut merupakan ideologi yang terkonstruksi dalam isi film “Surat Kecil untuk Tuhan” itu sendiri. Melalui film ini juga, anak-anak diharapkan dapat belajar perilaku-perilaku moral yang sesuai dengan norma dan nilai religius.

Hal ini sejalan dengan penanaman karakter berbangsa dan bernegara dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn). Hal ini dapat ditunjukkan bahwa nilai karakter utama dan pokok dalam pelajaran PPKn salah satunya adalah karakter religius. Karakter ini menghendaki pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan/atau ajaran agamanya (Cholisin, 2011: 1).

Karakter religius menyangkut keseluruhan diri pribadi manusia secara total dalam integrasinya hubungan ke dalam keesaan Tuhan. Nilai-nilai religius bertujuan untuk mendidik agar manusia lebih baik menurut tuntunan agama dan selalu ingat kepada Tuhan. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam karya sastra dimaksudkan agar penikmat karya tersebut mendapatkan renungan-renungan batin dalam kehidupan yang bersumber pada nilai-nilai agama. Nilai-nilai religius dalam sastra bersifat individual dan personal (Rosyadi, 2005: 90).

Bertolak dari uraian di atas, maka melalui kajian semiotika terhadap film “Surat Kecil Untuk Tuhan” diharapkan mampu menciptakan konstruksi-konstruksi ideologi melalui pesan-pesan yang mengandung muatan pendidikan karakter religius. Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul: “KONSTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA FILM “SURAT KECIL UNTUK TUHAN (Analisis Semiotik Dalam Perspektif PPKn).”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah muatan pendidikan karakter religius yang ada dalam film "Surat Kecil untuk Tuhan" ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui muatan pendidikan karakter religius yang ada dalam film "Surat Kecil untuk Tuhan"

D. Tinjauan Pustaka

1. Pendidikan Karakter Religius

Sudrajat (2010: 7) mengemukakan bahwa Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Sedangkan menurut Narwanti (2011: 2) pendidikan karakter adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psiko-fisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas. Interaksi psiko-fisik mengarahkan tingkah laku manusia.

Karakter religius menurut Cholis (2011: 9) karakter religius adalah pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan/atau ajaran agamanya. Selanjutnya menurut Depdiknas (2011: 17) karakter religius adalah nilai

karakter dalam hubungannya dengan Tuhan, yaitu pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan/atau ajaran agamanya.

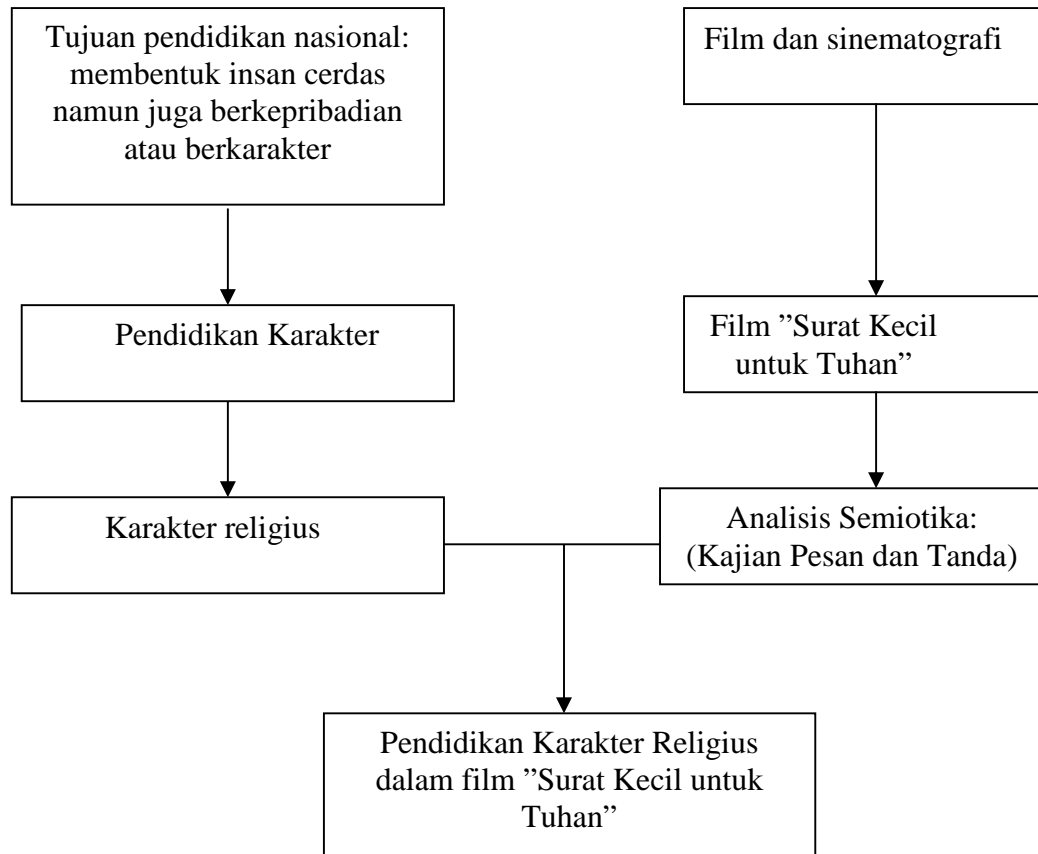
Menurut Nurcholish Madjid (2000: 3) ada beberapa nilai-nilai keagamaan mendasar yang harus ditanamkan pada anak dan kegiatan menanamkan nilai-nilai pendidikan inilah yang sesungguhnya menjadi inti pendidikan keagamaan. Nilai-nilai Islam yang dimaksud adalah akidah, akhlak dan ibadah.

2. Kajian Semiotika Terhadap Film

Semiotika atau semiologi berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti tanda. Menurut John Fiske (2004: 282), semiotika adalah studi tentang pertandaan dan makna dari sistem tanda; ilmu tentang tanda, tentang bagaimana makna dibangun dalam “teks” media; atau studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apapun dalam masyarakat yang mengkomunikasikan makna. Sobur (2003:44) menyatakan semiotika adalah ilmu yang mempelajari peran tanda (*sign*) sebagai bagian dari kehidupan sosial.

Film merupakan salah satu bidang penerapan semiotika. Film dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam rangka mencapai efek yang diharapkan. Unsur paling penting dalam film adalah gambar dan suara: kata yang diucapkan (ditambah dengan suara-suara lain yang serentak mengiringi gambar-gambar) dan musik film (Zoest, 1996: 109).

E. Desain Kerangka Pemikiran



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika yang menggali konstruksi makna melalui kode-kode televisi/film. penggambaran pendidikan karakter yang terkonstruksi dalam film tersebut, nantinya akan dianalisis berdasarkan unit-unit yang meliputi: *behavior* (perilaku), *expression* (ekspresi), *conflict* (konflik), *character* (karakter) dan *dialogue* (dialog).

2. Strategi penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus tunggal terperancang yaitu yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara mendetail dan subyek yang diteliti terdiri dari satu unit dan dibatasi pada aspek-aspek yang sudah dipilih yang terarah pada tujuan penilaian. Studi kasus dalam penelitian ini adalah muatan pendidikan karakter dalam film “Surat Kecil untuk Tuhan”.

3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data premier dari hasil observasi langsung. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video dan pengambilan foto dari film.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi Langsung, mengamati dengan seksama muatan pendidikan karakter religius yang terkandung dalam film “Surat Kecil untuk Tuhan”.
- b. Mencatat arsip maupun dokumen
- c. Studi pustaka

5. Validitas Data

Validitas data menggunakan triangulasi data untuk memeriksa kebenaran data dengan menggunakan perbandingan antara data dari sumber data yang satu dengan sumber data yang lain, sehingga keabsahan dan kebenaran data akan diuji oleh sumber data yang berbeda. Data kajian semiotika muatan pendidikan karakter dalam film “Surat Kecil untuk Tuhan” akan saling dicocokkan antara hasil observasi, dokumentasi, dan

studi pustaka. Masing-masing data kemudian di-*cross chek* untuk menentukan kevalidannya.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan kualitatif model interaktif model interaktif, yaitu teknik analisis data yang menggunakan siklus pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

G. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan temuan yang diperoleh setelah menyaksikan film "Surat Kecil Untuk Tuhan, maka dapat dikemukakan nilai-nilai religius yang muncul dalam film tersebut. Nilai-nilai religius tersebut meliputi nilai religius ke-Islaman yang meliputi nilai akidah, ibadah, dan akhlak. Hasil selengkapnya dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Akidah

Akidah berhubungan dengan keimanan, yaitu keimanan kepada Allah dan Rosul-Nya, kepada kitab- kitab Allah, kepada hari Akhir, dan Iman kepada Qodho dan Qodar.

- a. Iman Kepada Allah, iman dan percaya kepada allah. Nilai karakter ini diperlihatkan oleh tokoh dalam film surat kecil untuk tuhan dengan cara berdoa dan memohon ampun kepada allah atas kesalahan yang diperbuat seperti yang dilakukan profesor Mulkis dan Pak Jody.
- b. Iman kepada utusan Allah, meyakini utusan Allah SWT yaitu Nabi Muhammad SAW yang diperlihatkan oleh tokoh utama dalam film surat kecil untuk tuhan yaitu Keke yang menulis buku harianya.

- c. Iman Kepada Malaikat, iman dan percaya kepada malaikat dalam film surat kecil untuk tuhan diperlihatkan oleh ibu Keke.
- d. Iman kepada takdir Allah , iman dan percaya kepada takdir Allah dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan diperlihatkan oleh Pak Jody yang mengatakan bahwa penyakit kanker Keke adalah kehendak Tuhan.

2. Nilai-nilai Syariah

Tokoh dalam film "Surat Kecil Untuk Tuhan" pada dasarnya juga menyiratkan pesan-pesan bertema syariah khususnya perintah untuk beribadah kepada Allah. Pengamalan syariah yang terdapat dalam film "Surat Kecil Untuk Tuhan" adalah tentang shalat. Hal ini diperlihatkan oleh teman-teman Keke yang sholat dan berdo'a di rumah sakit. Adegan lainnya adalah ketika bangun tidur, Keke mengerjakan shalat subuh. Kemudian berkrmas untuk ikut ujian UAN terakhir kalinya.

3. Nilai-nilai Akhlak

Akhlak merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama disebut akhlak yang baik (akhlakul karimah) dan sebaliknya juga tindakan spontan itu jelek, maka disebut akhlak tercela (akhlakul madzmunah). Akhlak terdiri dari akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap manusia.

- a. Akhlak kepada Allah Allah berwujud pada sikap sabar, ikhlas dan tawakkal kepada Allah. Pesan-pesan bertema sabar dan tawakkal

terhadap kehendak Tuhan dapat dilihat dari bahwa Keke sadar ia tidak akan bisa kembali seperti sediakala ketika sehat.

b. Akhlak kepada manusia, Manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan hubungan komunikasi antara yang satu dengan yang lain lingkungan yang pertama kali dikenal ketika manusia lahir adalah keluarganya dan dalam Islam mengajarkan untuk berakhlak kepada orang tua, karena mereka adalah manusia yang paling besar jasanya.

1) Pesan akhlak kepada orang tua yang terdapat dalam film "Surat Kecil Untuk Tuhan" dapat dilihat Keke mendoakan orang tua dan keluarganya kepada Tuhan agar bahagia.

2) Akhlak terhadap teman dan sesama manusia, Pesan bertema akhlak kepada sesama manusia yang terdapat dalam film "Surat Kecil Untuk Tuhan" dapat dilihat ketika terjadi mau masuk kelas Keke bertubrukan dengan Andy. Kemudian Andi meminta maaf atas kesalahannya sedangkan Keke menyatakan tidak apa-apa.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa film "Surat Kecil Untuk Tuhan" mengandung pesan-pesan bertema religius khususnya nilai keimanan (aqidah) dan akhlak, sedangkan nilai-nilai ibadah kurang ditonjolkan dalam film ini. Berdasarkan uraian di atas, nilai-nilai pendidikan karakter religius yang ditonjolkan dalam film "Surat Kecil Untuk Tuhan" adalah nilai keimanan dan pembinaan akhlak yang baik. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan karakter yaitu membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran,

bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila (Depdiknas, 2011: 2).

Tokoh Keke dalam film "Surat Kecil Untuk Tuhan" menjadi contoh bagaimana menerapkan nilai-nilai keimanan dan akhlak. Keke percaya bahwa Tuhan itu Maha Pengasih dan Penyayang, ia juga percaya bahwa penyakitnya adalah takdir Allah yang harus dihadapinya. Keke juga dengan sabar dan tawakal berikhtiar menjalani pengobatan, berbakti kepada orang tua, dan mau membantu sesama. Hal ini menjadi suri tauladan bagi para siswa atau remaja dalam mensikapi hidup yang diberikan Allah.

H. Kesimpulan

Film "Surat Kecil Untuk Tuhan" mengandung pesan-pesan bertema religius khususnya nilai keimanan (aqidah) dan akhlak. Tokoh Keke dalam film "Surat Kecil Untuk Tuhan" menjadi contoh bagaimana menerapkan nilai-nilai keimanan dan akhlak. Keke percaya bahwa Tuhan itu Maha Pengasih dan Penyayang, ia juga percaya bahwa penyakitnya adalah takdir Allah yang harus dihadapinya. Keke juga dengan sabar dan tawakal berikhtiar menjalani pengobatan, berbakti kepada orang tua, dan mau membantu sesama. Hal ini menjadi suri tauladan bagi para siswa atau remaja dalam mensikapi hidup yang diberikan Allah. Karakter keimanan yang baik dalam film ini mengandung makna bahwa orang yang memiliki iman yang baik akan cenderung untuk berbuat baik

pula karena ia mengetahui bahwa perbuatannya itu adalah baik dan akan menjauhi perbuatan jahat. Karakter akhlak yang benar menurut Islam adalah akhlak yang dilandasi dengan iman yang benar.

I. Saran

1. Kepada siswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk memanfaatkan perkembangan media yang ada khususnya media film karena dapat dijadikan sarana dakwah.
2. Bagi penulis, sastrawan, atau produser film dapat berperan penting dalam media dakwah melalui karya yang mendidik.
3. Bagi penelitian berikutnya, hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dilanjutkan ke aspek-aspek pendidikan karakter untuk mengembangkan penelitian tentang film yang mendidik nilai keimanan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholisin. 2011. Pengembangan Karakter Dalam Materi Pembelajaran PKn. Disampaikan pada kegiatan MGMP PKn SMP Kota Yogyakarta, 18 Januari 2011; Staf Pengajar Jurusan PKn & Hukum FISE UNY.
- Depdiknas, 2011. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Dirjend Dikdasmen.
- Fiske, John. 2004. *Cultural and Communication Studies*. Yogyakarta: Jalasutra
- Ilyas, Yunahar. 2001. *Kuliah Akidah Islam*. Yogyakarta: LPPI UMY
- Majdjid, Nurcholish. 2000. *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia
- Rosyadi. 2005. *Nilai-nilai Budaya dalam Naskah Kaba*. Jakarta: CV Dewi Sri
- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto. 2010. Urgensi Pendidikan Karakter. <http://waskitamandiribk.wordpress.com/2010/06/02/urgensi-pendidikankarakter/> Diakses 25 Nopember 2011
- Zoest, Aart Van. 1996. *Semiotika*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung